UNIVERSITAS
SANATA DHARMA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SURAT TUGAS

No. 061C/LPPM USD/X/2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama	: Dr. apt. Dewi Setyaningsih
Pekerjaan	: Dosen
NIP/NIDN	: P.1717 / '0520017401
Jabatan Fungsional	: Lektor
Program Studi	: Farmasi
Fakultas	: Farmasi
Status	: Ketua

Untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai stunting dan anemia di Puskesmas Depok 1 Sleman pada:

Hari/Tanggal	: 8 - 22 Oktober 2022
Waktu	: 08.00 WIB- Selesai
Tempat	: Puskesmas Depok I

Demikian Surat Tugas ini dibuat, agar yang berkepentingan melaksanakannya.

Yogyakarta, 5 Oktober 2022
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat USD

Dr. Gabriel Fajar Sasmita Aji, M.Hum.
Ketua

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dekan
3. Ketua Program Studi
4. Arsip

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

No : 005/ LPPM USD /I/ 2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma memberikan penghargaan kepada :

Nama	: **Dr. apt. Dewi Setyaningsih**
Jabatan/NIDN	: **Dosen / '0520017401**
Unit Organisasi	: **Universitas Sanata Dharma**

Atas perannya sebagai Instruktur dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat penyuluhan kepada masyarakat mengenai stunting dan anemia di Puskesmas Depok 1 Sleman pada tanggal 8 – 22 Oktober 2022 di Puskemas Depok I

Yogyakarta, 19 Januari 2023
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Sanata Dharma

Dr. Gabriel Fajar Sasmita Aji, M.Hum.
KETUA

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KEGIATAN PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT MENGENAI STUNTING DAN ANEMIA DI PUSKESMAS DEPOK 1 SLEMAN

Kamis, 8 Oktober 2022
Sabtu, 22 Oktober 2022

Pengabdi:

Dosen:
1. Dr. apt. Dewi Setyaningsih, M.Sc.
2. Dr. apt. Dita Maria Virginia, M.Sc
3. Dr. Florentinus Dika Octa Riswanto, M.Sc.

Alumni:
1. apt. Monica Octaviani Tiara Dewi, S.Farm.
2. apt. Siska Ayu Purnamasari, S.Farm.

Mahasiswa:
1. Bryan Afela Wahono
2. Velia Andrestia Dias
3. Belarminus Dimas Bramantyo
4. Aloisius Imanaldi Sambi
5. Julio Aria Putra
6. Griselda Petrina

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2022

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1.	Pengabdian		
	a.	Judul	Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai stunting dan anemia di Puskesmas Depok 1 Sleman
	b.	Bidang Ilmu	Farmasi
d2.	Ketua Kegiatan		
	a.	Nama Lengkap	Dr.apt.Dewi Setyaningsih, M.Sc.
	b.	Jenis Kelamin	Perempuan
	c.	NPP/NIDN	P.1717/0520017401
	d.	Pangkat/Golongan	Penata Muda Tk.1/IIId
	e.	Jabatan Fungsional	Lektor
	f.	Program Studi/Fakultas	S1 Farmasi/ Farmasi
3	Angota Pelaksana		• Dr. apt. Dita Maria Virginia • Dr. Florentinus Dika Octa Riswanto, M.Sc. • apt. Monica Octaviani Tiara Dewi, S.Farm. • apt. Siska Ayu Purnamasari, S.Farm. • Bryan Afela Wahono • Velia Andrestia Dias • Belarminus Dimas Bramantyo • Aloisius Imanaldi Sambi • Julio Aria Putra • Griselda Petrina
3	Lokasi Pengabdian		Puskesmas Depok 1
4	Waktu Pengabdian		8 dan 22 Oktober 2022
5	Jangka Waktu		2 hari
6	Sumber Biaya		-
7	Jumlah Biaya		-

Yogyakarta, 18 Januari 2023

Wakil Dekan u/p Dekan,

Dr. apt. Dita Maria Virginia

Ketua,

Dr.apt.Dewi Setyaningsih, M.Sc.

Menyetujui dan Mengesahkan

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Sanata Dharma

Dr. Gabriel Fajar Sasmita Aji, M.Hum.

DAFTAR ISI

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **0**

DAFTAR ISI 1

ABSTRAK **2**

BAB I **3**

PENDAHULUAN 3

A. Judul Pengabdian 3

B. Latar Belakang Kegiatan 3

BAB II **5**

SASARAN, TUJUAN, URGENSI DAN SIGNIFIKANSI KEGIATAN **5**

A. Sasaran Kegiatan 5

B. Tujuan Kegiatan 5

C. Urgensi dan Signifikansi Kegiatan 5

BAB III **6**

PELAKSANAAN KEGIATAN **6**

A. Pelaksana Kegiatan 6

B. Waktu dan Tempat 6

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan 6

D. Tahap/langkah Kegiatan 6

E. Kendala yang Dihadapi 7

F. Ringkasan Penggunaan Dana Kegiatan 7

BAB IV **8**

KESIMPULAN DAN SARAN **8**

A. Kesimpulan 8

B. Saran 8

DAFTAR PUSTAKA **9**

LAMPIRAN **10**

ABSTRAK

Indonesia mempunyai masalah gizi yang cukup berat yang ditandai dengan banyaknya kasus gizi kurang. Malnutrisi merupakan suatu dampak keadaan status gizi. Stunting adalah salah satu keadaan malnutrisi yang berhubungan dengan ketidakcukupan zat gizi pada masa kecil sehingga termasuk dalam masalah gizi yang bersifat kronis. Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang dapat dialami oleh semua kelompok umur mulai dari balita sampai usia lanjut. Remaja putri yang menderita anemia berisiko mengalami anemia pada saat hamil. Hal ini akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan serta berpotensi menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan. Salah satu komplikasi tersebut adalah stunting. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait kedua penyakit ini dan hubungannya, maka dilakukan kegiatan penyuluhan terkait stunting dan anemia. Jumlah pasien yang dilayani adalah sekitar 13 orang. Hasil dari penyuluhan menunjukkan penerimaan dari masyarakat yang cukup baik terhadap pemberian edukasi mengenai stunting dan anemia. Diharapkan dengan adanya kegiatan edukasi ini, jumlah kejadian stunting dan anemia dapat menurun di masyarakat.

Kata kunci: anemia, stunting, edukasi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Judul Pengabdian

Kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat di Puskesmas Depok 1 Sleman Mengenai Stunting dan Anemia.

B. Latar Belakang Kegiatan

Indonesia mempunyai masalah gizi yang cukup berat yang ditandai dengan banyaknya kasus gizi kurang pada anak balita, usia masuk sekolah baik pada laki-laki dan perempuan. Malnutrisi merupakan suatu dampak keadaan status gizi baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu lama. Stunting adalah salah satu keadaan malnutrisi yang berhubungan dengan ketidakcukupan zat gizi masa lalu sehingga termasuk dalam masalah gizi yang bersifat kronis. Stunting atau perawakan pendek (*shortness*) merupakan suatu keadaan tinggi badan (TB) seseorang yang tidak sesuai dengan umur, yang penentuannya dilakukan dengan menghitung skor Z-indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U). Kebiasaan tidak mengukur tinggi atau panjang badan balita di masyarakat menyebabkan kejadian stunting sulit disadari. Hal tersebut membuat stunting menjadi salah satu fokus pada target perbaikan gizi di dunia sampai tahun 2025. Riset Kesehatan Dasar 2013 mencatat prevalensi stunting nasional mencapai 37,2 persen, meningkat dari tahun 2010 (35,6%) dan 2007 (36,8%). Artinya, pertumbuhan tidak maksimal diderita oleh sekitar 8,9 juta anak Indonesia, atau satu dari tiga anak Indonesia. Prevalensi stunting di Indonesia lebih tinggi daripada negara-negara lain di Asia Tenggara, seperti Myanmar (35%), Vietnam (23%), dan Thailand (16%) (Sutarto *et al*., 2018).

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang dapat dialami oleh semua kelompok umur mulai dari balita sampai usia lanjut. Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada perempuan usia ≥15 tahun sebesar 22,7% sedangkan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 37,1%. Remaja putri (rematri) rentan menderita anemia karena banyak kehilangan darah pada saat menstruasi. Rematri yang menderita anemia berisiko mengalami anemia pada saat hamil. Hal ini akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan serta berpotensi menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan, bahkan menyebabkan kematian ibu dan anak. Angka Kematian Ibu (AKI) menurut Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 sebesar 305 per 100.000

kelahiran hidup dan penyebab utama kematian ibu adalah pre-eklampsia dan eklampsia (32,4%) serta perdarahan pasca persalinan (20,3%) (Kemenkes RI, 2018).

Ada kaitan antara kejadian stunting pada anak dengan ibu yang mengalami anemia. Saat hamil, kebutuhan zat besi pada ibu hamil semakin meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan. Peningkatan volume darah dimulai sejak trimester I sebanyak 15% dibandingkan dengan keadaan sebelum hamil. Kemudian akan terjadi peningkatan yang sangat pesat pada trimester II. Pada setiap 1000 mg zat besi yang dibutuhkan saat kehamilan, sekitar 300 mg zat besi akan dikirim secara aktif ke janin dan plasenta. Secara umum, terdapat tiga penyebab anemia defisiensi besi pada ibu hamil yaitu kecenderungan rendahnya cadangan zat besi (Fe) pada wanita saat menstruasi dan persalinan sebelumnya, kekurangan asupan zat besi dari makanan yang dikonsumsi dan pola makan pada ibu hamil terganggu yang dikarenakan mual yang dirasakan selama kehamilan (Salakory dan Wija, 2021).

Zat besi berperan penting dalam proses sintesis neurotransmitter dan mielinisasi neuron. Kekurangan zat besi berdampak terhadap kinerja kognitif yang rendah, bahkan terlibat dalam efek jangka panjang walaupun kekurangan zat besi sudah diatasi. Pada anak stunting deficit kognitif terjadi sepanjang kehidupannya dan generasi selanjutnya. Hasil penelitian Chang *et al* (2002) menunjukkan bahwa anak stunting memiliki skor yang lebih rendah secara signifikan ($p<0,001$) pada aritmatika, mengeja, membaca dan pemahaman bacaan dibandingkan dengan anak-anak yang mempunyai status gizi normal (Flora *et al.*, 2019).

BAB II

SASARAN, TUJUAN, URGENSI DAN SIGNIFIKANSI KEGIATAN

A. Sasaran Kegiatan

Masyarakat umum, terutama kelompok orang tua yang memiliki anak perempuan dan kelompok remaja putri yang mengunjungi Puskesmas Depok 1 Sleman.

B. Tujuan Kegiatan

- Memberikan edukasi mengenai penyakit stunting dan anemia kepada masyarakat
- Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya pencegahan stunting dan anemia pada remaja putri

C. Urgensi dan Signifikansi Kegiatan

Urgensi dari kegiatan ini adalah edukasi tentang pencegahan stunting dan anemia sangat penting untuk dilakukan. Hal ini dilihat dari kurangnya perhatian masyarakat Indonesia terhadap kedua penyakit ini. Selain itu besarnya prevalensi kedua penyakit ini di Indonesia menjadikan edukasi terkait pencegahannya menjadi semakin penting dalam masyarakat.

Signifikansi kegiatan ialah peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya pencegahan stunting dan anemia melalui penyuluhan singkat bersama dengan masyarakat langsung di lapangan.

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksana Kegiatan

Dosen: 1. Dr. apt. Dewi Setyaningsih, M.Sc.
2. Dr. apt. Dita Maria Virginia, M.Sc
3. Dr. Florentinus Dika Octa Riswanto, M.Sc.

Alumni: 1. apt. Monica Octaviani Tiara Dewi, S.Farm.
2. apt. Siska Ayu Purnamasari, S.Farm.

Mahasiswa:

1. Bryan Afela Wahono (198114018)
2. Velia Andrestia Dias (198114025)
3. Belarminus Dimas Bramantyo (198114034)
4. Aloisius Imanaldi Sambi (198114051)
5. Julio Aria Putra (198114052)
6. Griselda Petrina (198114076)

B. Waktu dan Tempat

Persiapan:

Tanggal : 8 Oktober 2022

Waktu : 11.00 - 16.00 WIB

Tempat : Kampus III Universitas Sanata Dharma

Pelaksanaan:

Tanggal : 22 Oktober 2022

Waktu : 10.00 - 12.00 WIB

Tempat : PUSKESMAS Depok I

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi/penyuluhan secara langsung kepada pasien di PUSKESMAS Depok I

D. Tahap/langkah Kegiatan

Mengunjungi pasien di PUSKESMAS Depok I

↓

Memperkenalkan diri dan menanyakan kesediaan pasien untuk mengikuti kegiatan edukasi dan penyuluhan

↓

Membagikan leaflet terkait materi stunting dan anemia kepada pasien

↓

Memberikan sosialisasi/edukasi dan pemahaman kepada pasien terkait materi stunting dan anemia serta mendengarkan keluhan atau masalah yang dialami pasien terkait materi yang kami berikan

↓

Memberikan solusi dan menjawab pertanyaan yang diberikan pasien

↓

Melakukan dokumentasi dan mengisi daftar hadir berupa nama, alamat, dan tandatangan pasien

E. Kendala yang Dihadapi

Beberapa pasien menolak untuk diberikan penyuluhan dan juga terdapat pasien yang tidak bisa membaca sehingga kami harus menjelaskan lebih detail secara lisan.

F. Ringkasan Penggunaan Dana Kegiatan

PEMASUKAN

Sumber Dana	Nominal
Dana USD: prodi S-1 Farmasi	Rp 200.000
Total Pemasukan	**Rp 200.000**

PENGELUARAN

Komponen	Keterangan	Nominal
Print Leaflet	26 x @Rp 4.500	Rp 117.000
Total Pengeluaran		Rp 117.000

PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
Rp 200.000	Rp 117.000	Rp 83.000

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini adalah memberikan edukasi mengenai penyakit stunting dan anemia kepada masyarakat serta meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya pencegahan stunting dan anemia pada remaja putri Kegiatan penyuluhan telah berhasil dilakukan dengan jumlah pasien yang diedukasi sebanyak 13 orang selama 2 jam. Pasien tersebut sudah mendapatkan edukasi mengenai stunting dan anemia. Beberapa kendala mungkin menyebabkan proses penyuluhan ini menjadi tidak maksimal.

B. Saran

Kegiatan penyuluhan sebaiknya dilakukan ketika puskesmas ramai seperti pada pagi hari, dimana lebih banyak pasien yang datang ke puskesmas dibandingkan pada siang hari agar semakin banyak pasien yang dapat diedukasi.

DAFTAR PUSTAKA

Flora, R., Zulkarnain, M., Fajar, N.A., Faisa, A.F., Nurlaily, Ikhsan, Slamet, S., Tanjung, R., 2019. Kadar Zat Besi Serum dan Hemoglobin pada Anak Stunting di Kabupaten Seluma. *Prosiding SainsTeKes*, 1(2019), 16-21.

Salakory, G.T.J., dan Wija, I.B.E.U. 2021. Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Stunting di RS Marthen Indey Jayapura Tahun 2018-2019. *Majalah Kedokteran UKI*, 37(1), 9-12.

Sutarto., Mayasari, D., Indriyani, R., 2018. Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *J Agromedicine,* 5(1), 540-545.

Trihono., Atmarita., Tjandrarini D., *et al*., 2015. Pendek (Stunting) di Indonesia, masalah dan solusinya. Pertama. (Sudomo M, ed.). *Lembaga Penerbit Balitbangkes*, Jakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Permohonan/Kerjasama/Pengantar

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS KESEHATAN

Jalan Rorojonggrang Nomor 6, Beran, Tridadi, Sleman,Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 868409, Faksimile (0274) 868409
Laman: dinkes.slemankab.go.id, Surel: dinkes@slemankab.go.id

Sleman, 30 September 2022

Nomor : 423/1227
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Pengabdian

Kepada
Yth. Ketua Program Studi S1
Farmasi Fakultas Farmasi
Universitas Sanata Dharma
di Sleman

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma nomor: Far/S1/043/IX/2022/KP, hal permohonan izin pengabdian mahasiswa S1 Farmasi di wilayah kerja Puskesmas Depok I sebanyak 61 orang, yang akan dilaksanakan pada Bulan Oktober-Desember 2022.

Adapun kewenangan izin PKL Komunitas (Pengabdian Masyarakat) di Bappeda Kabupaten Sleman.

Apabila memerlukan Narasumber/Pembimbing pada prinsipnya kami tidak berkeberatan, untuk teknis pelaksanaan diharapkan berkoordinasi dengan Kepala Pusat Kesehatan Masyarakat setempat.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan

dr. CAHYA PURNAMA, M.Kes
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19660830 199703 1 004

Tembusan :
1. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
2. Kepala Pusat Kesehatan Masyarakat Depok I

Catatan :
Melampirkan foto kopi sertifikat vaksin *booster*.

LAMPIRAN 2. Materi Leaflet

LAMPIRAN 3. Foto Dokumentasi

LAMPIRAN 4. Presensi Peserta yang Dilayani

LAMPIRAN 4. Presensi Peserta yang Dilayani

No	Nama	Alamat	Tanda tangan
1	Minarti	Tln. Sondaro	
2	Maya Setiasih	Nayen	
3	Anggi	Paingan	
4	Una	Paingan	
5	Sadiyem	~~Sambi Gidul~~ Sambi legi kidul	
6	Salinem	Kembang RT 06/62.	
7	Totik	Maguwoharjo	
8	PRISWANTO	MAGUWOHARJO	
9	Nico	Maguwoharjo	
10	Sati	Sambi legi lor	
11	Nurung	Ringinsari	
12	Dyah Nuraeny Laura	Nanggulan	
13	Sumiyati	Krangkungan	
14			
15			
16			
17			
18			